

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu tokoh pertama dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan memerlukan SDM yang berkualitas karena kemajuan suatu perusahaan tergantung pada kualitas SDM atau karyawannya, SDM dapat dilihat dari kinerja yang baik. Dengan adanya kinerja yang tinggi perusahaan mengharapkan tujuannya dapat tercapai. Karyawan merupakan aset terpenting yang perlu diperhatikan, karena tanpa adanya mereka aktivitas yang ada diperusahaan tidak akan berjalan. Oleh karena itu berhasil atau tidaknya perusahaan akan ditentukan oleh faktor karyawannya dalam mencapai tujuannya. Maka karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi akan menghasilkan kerja yang baik, sebaliknya apabila karyawan memiliki kinerja yang rendah akan menghasilkan kerja yang tidak baik.

Kinerja menjadi tolak ukur seberapa baik seorang karyawan menjalankan tugas dan pekerjaan yang telah dibebankan oleh perusahaan. Dalam rangka mencapainya kinerja harus sesuai dengan standar perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan merupakan kinerja yang optimal. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas tinggi maka diperlukannya usaha pembinaan serta lingkungan yang baik dalam suatu perusahaan kepada karyawannya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah lingkungan.

Lingkungan kerja merupakan yang menunjukkan suatu tempat yang ada didalam perusahaan, agar terciptanya lingkungan yang kondusif yang mampu memancing para karyawan sehingga memperlancar proses pencapaian tujuan. Apabila lingkungan kerja tidak dapat memenuhi syarat bagi lingkungan tempat kerja maka akan mengganggu aktivitas kerja, sehingga karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Sebaliknya apabila ketidaknyamanan dari

lingkungan kerja yang dialami oleh karyawan bisa berakibat fatal yaitu menurunnya kinerja karyawan secara tidak langsung juga menurunkan produktifitas perusahaan.

Disiplin kerja merupakan sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan tidak melakukan keteledoran dan kelalaian dalam melakukan pekerjaan. Disiplin kerja memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan dan karyawan. Dengan adanya disiplin kerja akan menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan terpeliharanya tata tertib sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal, dengan adanya disiplin kerja akan menciptakan kinerja yang baik.

PT. Maxima Asta Wisesa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang memberikan pelayanan memproduksi pesanan dari merek perusahaan lain atau biasa disebut dengan *maklon / Original Equipment Manufacturer (OEM)* dengan memproduksi produk kosmetik dan produk rumah tangga untuk *Multi Level Marketing (MLM)*, yang didirikan pada tahun 1989 di Jakarta Pusat. Untuk melakukan semua pelayanannya, didukung sekitar 95 karyawan.

Dimana dalam hal ini lingkungan kerja di kantor masih belum sesuai dengan yang diharapkan, kondisi fisik lingkungan kerja yang belum tertata rapih dan ruang kerja yang belum kondusif seperti ukuran ruangan yang kurang luas yaitu dengan ukuran 3x4 m² sudah termasuk 3 karyawan serta peralatan kantor lainnya mengakibatkan tumpukan dokumen ada dimana-mana akan mengakibatkan dokumen hilang atau rusak sama halnya pada ruangan laboratorium yang terlalu kecil dengan ukuran 2x5 m² dan diisi peralatan laboratorium serta 3 karyawan sehingga merasa kurangnya ruang gerak, penerangan di beberapa ruangan kurangnya pencahayaan disebabkan beberapa bola lampu yang tidak terawat dan karyawan akan merasa terganggu, sirkulasi udara yang kurang baik akan mempengaruhi fisik karyawan karena dalam ruangan kantor perlu dipertahankan temperatur yang layak untuk sebuah ruang kerja minimum 16 derajat Celcius sampai 22 derajat Celcius, setiap ruang kerja perlu diupayakan secara permanen sirkulasi udara segar atau udara yang telah dibersihkan dan pada bagian *front*

office tidak tersedianya kursi untuk tamu yang datang ke perusahaan karena ukuran yang terlalu kecil dan terhalang oleh tangga untuk menuju lantai 2, dinilai sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja. Karena lingkungan kerja yang aman dan sehat terbukti berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan, kondisi kerja yang menyenangkan dapat mencakup tempat kerja dan fasilitas-fasilitas dapat membantu mempercepat penyelesaian kinerja.

Kondisi lingkungan kerja non fisik kerap menjadi keluhan diantara karyawan seperti mengeluhkan kinerja dari rekan-rekan kerja yang sering kali terlambat mengumpulkan data rekapitulasi sehingga terjadinya penumpukan data rekapitulasi. Keterlambatannya mengumpulkan data rekapitulasi ini akan memberikan kesan yang kurang baik dari dalam diri karyawan sehingga dapat menimbulkan masalah diantara sesama rekan kerja. Serta adanya komunikasi yang kurang baik antara karyawan dengan karyawan lain didalam lingkungan kerja yang menyebabkan kejenuhan karyawan dalam bekerja dan hilangnya keharmonisan antar karyawan, kondisi inilah yang menyebabkan menurunnya kinerja karyawan.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Absensi Karyawan Pada PT. Maxima Asta Wisesa Bekasi Periode 2017-2019

Tahun	Hari Kerja Efektif	Jumlah Karyawan	Keterangan Absen					Persentase
			Izin	Sakit	Cuti	Mangkir	Terlambat	
2017	240	95	16	14	20	20	15	35%
2018	243	95	20	17	21	23	22	42%
2019	243	95	22	16	27	30	19	47%

Sumber HRD PT. Maxima Asta Wisesa Bekasi

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat kehadiran kerja karyawan pada PT. Maxima Asta Wisesa Bekasi di tahun 2017 yaitu 35% sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 42% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat persentase ketidakhadiran karyawan maka kinerja karyawan semakin menurun.

Tidak hanya kehadiran karyawan cenderung sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bermain *handphone*, karyawan yang meninggalkan ruangan dan mencari kegiatan lain seperti mengunjungi temanannya didivisi lain, masih ditemukannya karyawan yang mengobrol dikantin atau ditoilet. Dengan kebiasaan buruk karyawan tersebut yang membuang-buang waktu dengan sia-sia, apabila masalah ini dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan hasil yang dicapai tidak maksimal dan memberikan permasalahan yang serius bagi secara keseluruhan.

Alasan yang mendasari dalam penelitian ini adalah bahwa sumber daya manusia menduduki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan, Dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan kedisiplinan karyawan itu sendiri untuk meningkatkan kinerja karyawan diperusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi.
2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa, Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja diperusahaan. Penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu SDM yang sudah diperoleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atau peneliti selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen PT. Maxima Asta Wisesa khususnya pada lingkungan kerja, dan disiplin karyawan yang berpengaruh pada kinerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Maxima Asta Wisesa maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Maxima Asta Wisesa.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi penulis membagi kedalam lima bab yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan objek dan subjek penelitian tempat atau lokasi, jadwal dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah pengembangan perusahaan dan bab ini mengemukakan tentang menganalisis data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik analisis data yang sudah ditentukan serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait serta keterbatasan yang ada dalam penelitian yang dilakukan.